

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Pekanbaru

1. Sejarah singkat Kota Pekanbaru

Pekanbaru lahir jauh dari sebelum masuknya penjajahan Belanda ke Indonesia. Pada waktu itu Pekanbaru hanya berupa dusun kecil yang bernama Payung Sekaki. Dusun itu terletak ditepi sungai Siak, tepatnya berada diseborang pelabuhan yang ada saat ini.

Kemudian di zaman kerajaan Siak Sri Indrapura yang dipimpin oleh Sultan Abdul Jalil Amaludin Syah (wafat tahun 1791), dusun ini berkembang dengan pesat menjadi pusat perdagangan dan merupakan jalur lalu lintas kapal-kapal dari berbagai daerah. Pada saat itu pula pusat kerajaan berpindah ke seberang, sebelah selatan (sekitar pasar bawah saat ini) yang kemudian bernama Senapelan.

Dalam perkembangan selanjutnya berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar), Negeri Senapelan berganti nama Pekanbaru. Penggantian nama ini terjadi dimasa pemerintahan Sultan Muhammad Ali Muazam Syah (1784-1801).

Pada waktu penjajahan Belanda, berdasarkan Belsuit Van Her Inclance Zelf Bastur Van Siak No. 1 Tahun 1919 Pekanbaru menjadi tempat kedudukan Controluer (PHB) Pemerintahan Belanda. Sewaktu penduduk Jepang, pada tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dipimpin oleh seorang Gubernur meliter

(GOKUNG), istilah distrik menjadi GUM yang dipimpin oleh seorang GUN CHO.

Akhirnya di zaman Pemerintahan Republik Indonesia berubah status menjadi :

1. Hermante Pekanbaru dan merupakan Ibukota Keresidenan Riau berdasarkan ketetapan Gubernur Sumatra di Medan No. 103 Tanggal Mei 1946.
2. Kota kecil berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1956.
3. Kotapraja berdasarkan Undang-undang No. Tahun 1957.
4. Ibukota Provinsi Riau setelah dipindahkan dari Tanjung Pinang pada tahun 1959.
5. Kotamadya berdasarkan Undang-undang No. 5 Tahun 1957.
6. Kota berdasarkan Undang-undang No. 22 Tahun 1999.

2. Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu yang ada di Provinsi Riau yang menyandang sebagai Ibukota Pekanbaru Riau. Sehingga dengan demikian Kota Pekanbaru adalah salah satu kegiatan perekonomian dan administrasi Provinsi Riau.

Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau dengan luas 632.26 Km² dan secara astronomis terletak diantara 0° 25' -0° 45' lintang utara dan 101° 14'-101° 34 bujur timur. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Dibagian utara Pekanbaru perbatasan dengan kabupaten Siak.

- Dibagian timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan.
- Dibagian selatan berbatasan dengan Pelalawan dan Kabupaten Kampar.
- Sedangkan barat berbatasan dengan kabupaten Kampar.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan/desa dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$ dengan meningkatkan kegiatan pembangunan menyebabkan kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas serta kebutuhan lainnya.

Panjang jalan dalam Kota Pekanbaru yaitu $2,463 \text{ Km}^2$ hamper 25% dalam keadaan rusak, dengan tambahan jumlah penduduk Kota Pekanbaru maka dapat di perkirakan bahwa pertambahan jumlah penduduk Kota Pekanbaru maka dapat diperkirakan kendaraan juga akan sangat pesat. Ditambah dengan terputusnya perkembangan kota yang utama disepanjang jalan Jendral Sudirman maka sudah sangat terasa kesesakan lalu lintas kota.

Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas serta ketertiban dalam penggunaan fasilitas umum seperti jalan dan kendaraan, maka dibentuk Kecamatan baru dengan perda

Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 Menjadi 12 Kecamatan yaitu, Tampan, Bukit Raya, Marpoyan Damai, Lima Puluh, Sail, Pekanbaru Kota, Sukajadi, Senapelan, Rumbai, Payung Sekaki, Rumbai Pesisir, Tenayan Raya dan Kelurahan/Desa.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur dan memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambangan, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan, dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman kekota serta dari daerah lainnya.

Keadaan iklim Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara $34,1^{\circ}\text{C}$ sampai $34,6^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum antara $20,2^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $23,0^{\circ}\text{C}$ curah hujan antara 38,6 sampai dengan 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar:

- Musim hujan jatuh pada bulan januari sampai dengan april dan September sampai desember.
- Musim kemarau jatuh pada bulan mei sampai agustus

3. Keadaan Penduduk Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan kota berkembang sehingga menjadi salah satu kota tujuan bagi kaum pendatang untuk mengadu nasib di Kota Pekanbaru. Seiring semakin banyaknya warga pendatang untuk menetap di Kota Pekanbaru, pemerintah Kota Pekanbaru harus serius menghadapi dan menangani masalah kependudukan dimulai dari warga pendatang, penataan

rumah penduduk, penyediaan lahan pekerjaan, serta penyediaan sarana dan prasarana baik disektor kesehatan, sektor pendidikan, tempat ibadah, fasilitas umum dan lainnya sehingga kesejahteraan penduduk Kota Pekanbaru terjamin.

Sebagian besar penduduk yang mendiami wilayah Kota Pekanbaru adalah suku Melayu, namun demikian juga terdapat suku lainnya yang merupakan penduduk pendatang ke daerah ini seperti suku Jawa, Batak, Minang dan sebagainya. Mata pencaharian terutama ialah pegawai pemerintah maupun pegawai swasta, pedagang, dan petani.

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Menurut jenis Kelamin di Seluruh Kecamatan Kota Pekanbaru Tahun 2018.

No.	Nama Kecamatan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	perempuan	jumlah
1.	Tampan	104.0599	97.123	201.182
2.	Payung Sekaki	53.045	48.083	101.128
3.	Bukit Raya	56.322	53.059	109.381
4.	Marpoyan Damai	75.267	70.954	146.221
5.	Tenayan Raya	79.979	71.034	148.013
6.	Lima Puluh	22.063	22.418	44.481
7.	Sail	11.542	11.582	23.124
8.	Pekanbaru Kota	14.039	13.185	27.224
9.	Sukajadi	24.482	25.168	49.650
10.	Senapelan	18.915	19.425	38.340
11.	Rumbai	38.130	36.847	74.977
12.	Rumbai Pesisir	38.374	36.023	74.397
Jumlah		533.374	504.023	1.038.118

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2018.

4. Perekonomian Kota Pekanbaru

Posisi sungai Siak sebagai jalur perdagangan bagi Kota Pekanbaru, telah memegang peranan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota ini. Penemuan cabang minyak bumi pada tahun 1939 memberi andil besar bagi perkembangan dan migrasi penduduk dari kawasan lain, walaupun eksploitasi tersebut baru dimulai membuatkan hasil setelah kemerdekaan Indonesia.

5. Pemerintahan Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota yang di angkat oleh Gubernur. Penyelenggaraan roda pemerintahan Kota Pekanbaru di pusat pada kantor Gubernur Kota Pekanbaru, susunan organisasi pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat Kota Pekanbaru terdiri dari unsure Walikota, Wakil Walikota, Sekretris Walikota, dan masing-masing kepala seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Ketentraman dan Ketertiban, Seksi Pembangunan, dan Kelompok Jabatan fungsional.

Kota Pekanbaru memiliki 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan yang mana setiap kecamatan mempunyai jumlah kelurahan yang berbeda-beda.

B. Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Dinas kesehatan adalah unsur pelaksana otonomi daerah dalam bidang kesehatan dan dipimpin langsung oleh seorang kepala dinas (kadin). Dinas kesehatan kota pekanbaru sebagai salah satu satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di pemerintah kota pekanbaru mempunyai tugas untuk membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang

kesehatan mempunyai visi yaitu “ Masyarakat sehat, Mandiri dan Berkeadilan di Kota Pekanbaru”, untuk menwujudkan visi tersebut maka dinas Kesehatan kota pekanbaru melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Memantapkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan swasta
3. Melindungi kesehatan masyarakat dengan tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata dan berkeadilan
4. Meningkatkan ketersediaan dengan pemerataan sumberdaya tenaga kesehatan.

Dinas kesehatan kota pekanbaru sebagai perpanjangan tangan dari walikota pekanbaru mempunyai tugas dan kewajiban membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut dinas kesehatan kota pekanbaru mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Upaya kesehatan promotif
- b. Upaya kesehatan preventif
- c. Kegiatan proaktif yang dilakukan secara koordinatif dengan sektor lain (status kesehatan dipengaruhi oleh lingkungan, prilaku, pelayanan kesehatan dan genetika).

Adapun fungsi dinas kesehatan kota pekanbaru ialah :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang kesehatan
 - a. Mengkoordinasikan upaya kesehatan di kota pekanbaru.

- b. Mempersiapkan kebijaksanaan pelaksanaan upaya kesehatan di kota pekanbaru
2. Memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kesehatan
 - a. Melaksanakan bimbingan dan pengendalian pembinaan kesehatan masyarakat, pelayanan medik, pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman serta pengawasan obat dan makanan.
 - b. Melaksanakan peningkatan kemampuan tenaga kesehatan dan penyusunan program serta pendataan.
 3. Pengelolaan urusan kesekretariatan.

Adapun susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru terdiri dari :

- a. Kepala Dinas.
- b. Sekretaris, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum.
 2. Sub Bagian Keuangan.
 3. Sub Bagian Program.
- c. Bidang Sumber Daya, membawahi :
 1. Seksi Sarana dan Prasarana Fisik.
 2. Seksi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.
 3. Seksi Farmasi dan Alkes.
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi :
 1. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
 2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.

3.Seksi Surveilans dan Imunisasi.

e. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi :

1.Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat.

2.Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi.

3.Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.

f. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi :

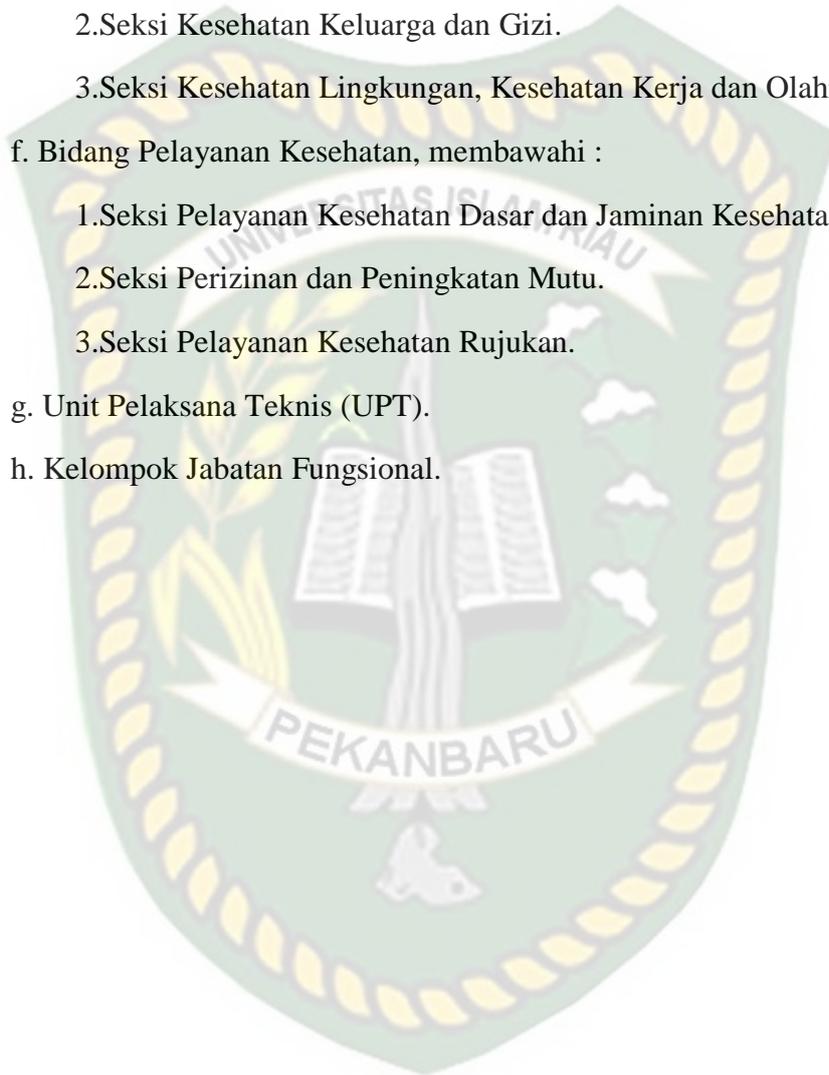
1.Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Jaminan Kesehatan.

2.Seksi Perizinan dan Peningkatan Mutu.

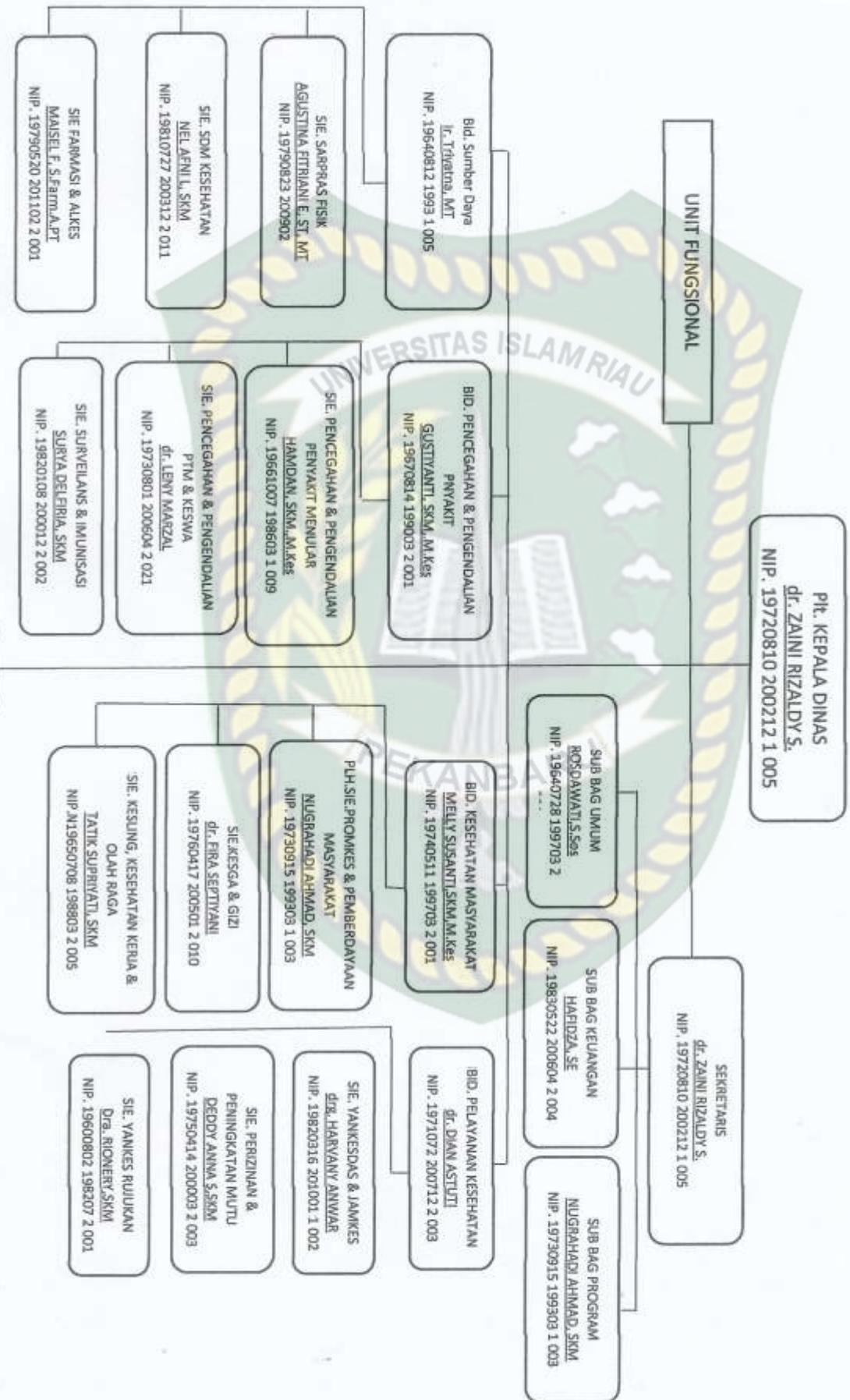
3.Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.

g. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

h. Kelompok Jabatan Fungsional.



Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

C. Gambaran Umum RSUD Arifin Achmad kota Pekanbaru

Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad adalah Rumah Sakit kelas B pendidikan, merupakan intitusi pemerintah Provinsi Riau yang mempunyai tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan dan pembina Rumah Sakit Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau serta merupakan tempat pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan intitusi pendidikan kesehatan lainnya.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Riau No.8 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja, dinyatakan bahwa kedudukan RSUD Arifin Achmad adalah perangkat daerah yang disertai wewenang, tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna, dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

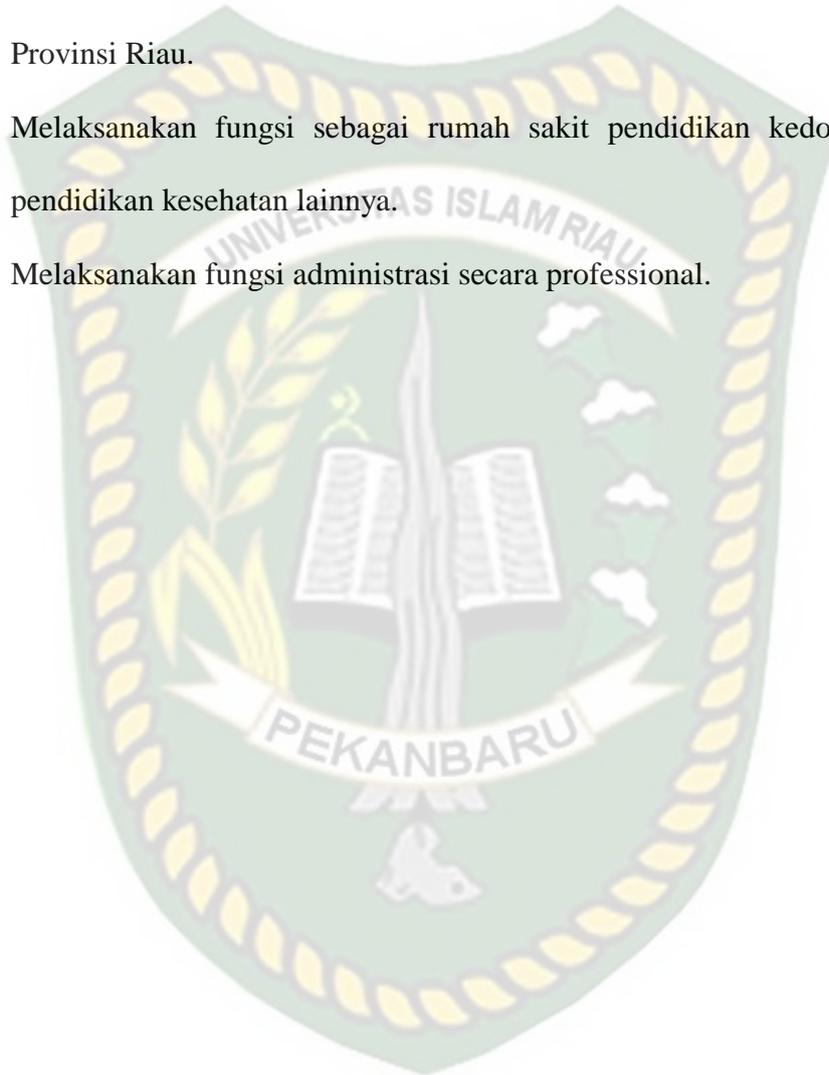
Peningkatan status menjadi Rumah sakit kelas B pendidikan ini juga diantisipasi dengan merumuskan program pengembangan RSUD arifin achmad yang mengacu kepada Master Plan yang dibuat pada tahun 2007 dengan :

Visi

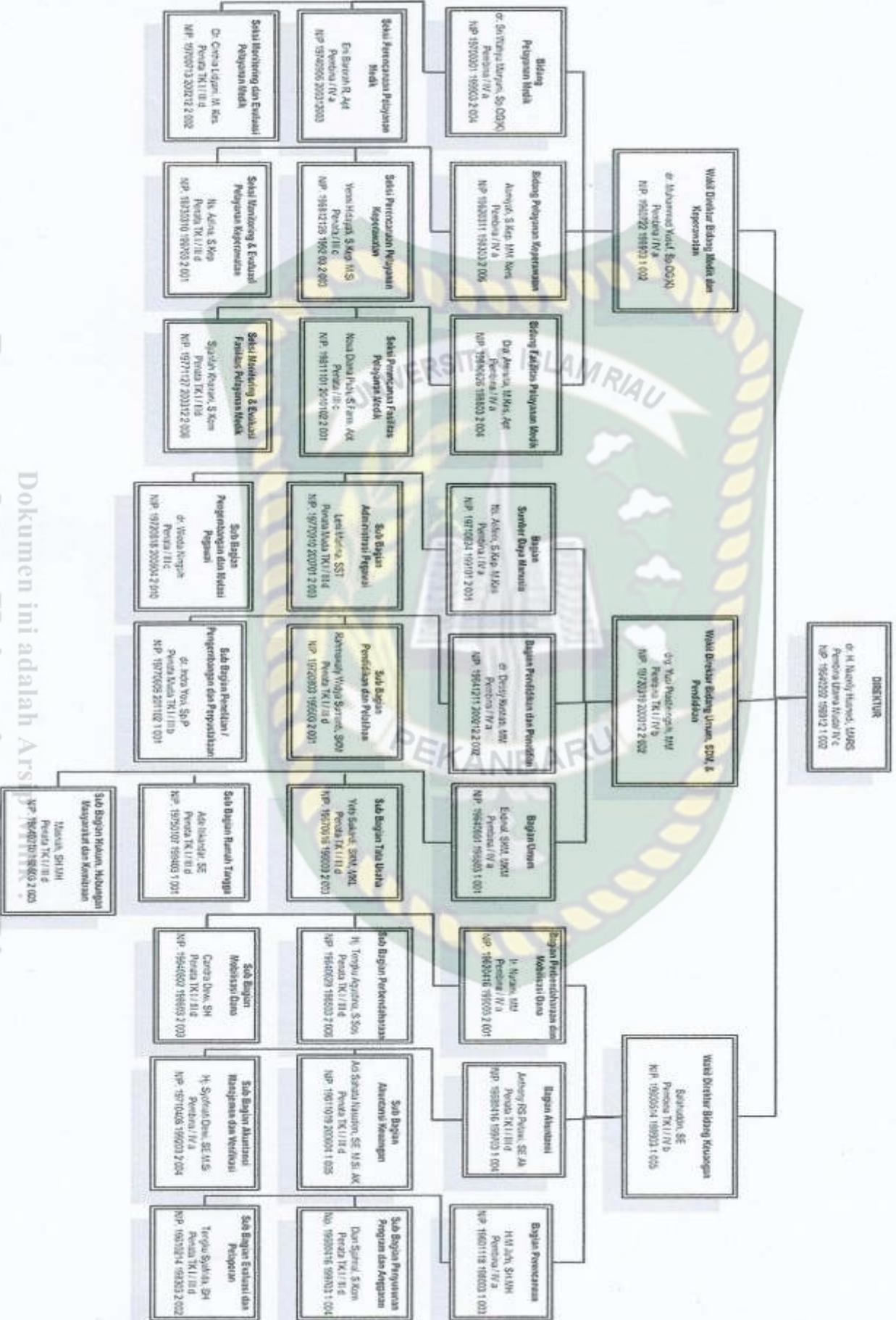
Menjadi rumah sakit pendidikan mandiri dengan pelayanan paripurna yang memenuhi standar internasional.

Misi

1. Menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan sesuai dengan standar internasional dan menjadi pusat rujukan bagi rumah sakit lainnya di Provinsi Riau.
2. Melaksanakan fungsi sebagai rumah sakit pendidikan kedokteran dan pendidikan kesehatan lainnya.
3. Melaksanakan fungsi administrasi secara profesional.



Struktur Organisasi RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Perustakaan Universitas Islam Riau